

Implementasi Sekolah Orang Tua Hebat Dalam Pencegahan Stunting Di Kelurahan Bebekan

Oleh:

Muhammad Zainul Arifin (222020100152)

Dosen Pembimbing:

Hendra Sukmana, M.KP

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Stunting adalah masalah gizi yang serius yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak karena tubuh tidak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup, penyebab umum terhambatnya pertumbuhan adalah kekurangan nutrisi selama kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan anak yang terjadi keterbelakangan pertumbuhan

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, sebagai salah satu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi yang pesat, juga menyadari pentingnya penanganan stunting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Salah satu inisiatif yang menjanjikan adalah melalui program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) yang sistemnya digagas oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang bekerjasama dengan Pemerintah Daerah.

yang dilaksanakan oleh Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang bercollaborasi Bersama Kader PKK Pokja 4 dan Kader Kesehatan Kelurahan Bebekan yang diberi nama Bina Keluarga Balita (BKB) Kenikir Bebekan.

Pendahuluan

Pelaksanaan program ini dilandasi oleh dasar hukum, yakni:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting yang meliputi aspek Strategi Nasional, Penyelenggaraan, dan Koordinasi antar pemangku kepentingan.
- Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi, peraturan ini menjadi landasan hukum bagi pelaksanaan berbagai program dan kegiatan intervensi stunting di Kabupaten Sidoarjo.

Gap Masalah

Implementasi Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Kabupaten Sidoarjo masih menghadapi tantangan. Diantaranya adalah yang pertama, kurangnya kesadaran orang tua terkait stunting pada anak, mereka tidak mengetahui bagaimana cara menangani atau mencegah stunting keberlanjutan. Kedua, rendahnya partisipasi orang tua dalam kegiatan ini, hal ini sering disebabkan oleh kesibukan sehari-hari orang tua, kurangnya kesadaran akan pentingnya program ini dan juga ketidakpahaman mengenai manfaat yang bisa diperoleh dari program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini.

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
M. U. Absor, 2024	“Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk meningkatkan Kualitas Psikososial Anak Desa Poncol Kecamatan Sine yaitu penelitian”	hasil kajian menunjukkan bahwa program SOTH memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Namun, beberapa tantangan juga diidentifikasi, seperti kurangnya dukungan berkelanjutan dan keterbatasan sumber daya yang mempengaruhi efektivitas jangka panjang program ini.
Agustina & Sukristiyanto, 2023	“Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan lakarsantri”	hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pencegahan stunting, Kelurahan Lakarsantri telah melakukan berbagai upaya diantaranya posyandu, penyuluhan atau sosialisasi oleh kader-kader, Puskesmas terkait dalam program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) kepada masyarakat. Dan program ini memberikan dampak positif
Kinasih & Nugroho, 2025	“Implementasi Program Parenting Pada Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengasuh Anak Di Desa Kedungsoko Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban”	hasil penelitian menunjukkan bahwa SOTH memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan sikap pengasuhan orang tua. Sedangkan kendala utamanya adalah keterbatasan waktu peserta dan sarana. Program ini membantu orang tua memahami pentingnya pola asuh berkualitas untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

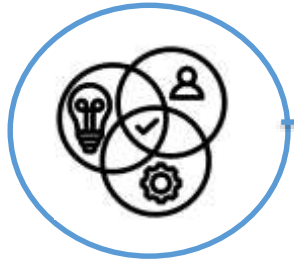
Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Bebekan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program SOTH ini?

Tujuan

1. Menganalisis implementasi Program SOTH di Kelurahan Bebekan
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan SOTH.

Metode



Jenis Penelitian:
Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif



Lokasi Penelitian:
Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo



Fokus Penelitian:
Implementasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman



Teknik Pengumpulan Data:
Observasi, Wawancara dan Dokumentasi



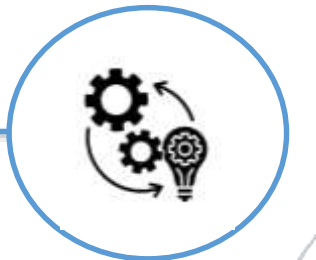
Jenis dan Sumber Data:
Data primer (observasi dan wawancara) Data Sekunder (Studi Literatur)



Teknik Penentuan Informan:
Purposive Sampling



Informan:
Pembina Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), Ketua Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD), Kader Pokja 4, Kader Kesehatan Kelurahan Bebekan, dan ibu-ibu yang memiliki anak pra-stunting maupun stunting



Teknik Analisis Data:
(Miles & Huberman, 1984):
Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan

Pembahasan

- **Komunikasi**

Berdasarkan teori George C. Edward III, komunikasi diartikan sebagai “proses penyampaian informasi komunikator kepada komunikan”. Informasi mengenai kebijakan publik menurut Edward III perlu disampaikan kepada pelaku kebijakan agar para pelaku kebijakan dapat mengetahui apa yang harus mereka persiapkan dan lakukan untuk menjalankan kebijakan tersebut sehingga tujuan dan sasaran kebijakan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan sudah sesuai alasannya karena berdasarkan wawancara, Hasil temuan di Kelurahan Bebekan menunjukkan bahwa pihak Kelurahan telah melaksanakan sosialisasi dengan mengundang Ibu Balita dan bekerjasama dengan ibu kader kesehatan. Informasi terkait pencegahan stunting ini dilaksanakan secara langsung dan terstruktur, yang menunjukkan bahwa aspek komunikasi dalam implementasi kebijakan telah dijalankan dengan baik. Selain itu, dalam pelaksanaan program ini tidak ada kendala dan dapat di fahami dengan jelas oleh seluruh pihak yang terlibat. Dengan demikian salah satu indicator komunikasi teori Edward III dalam kasus ini dapat dikatakan berhasil, karena informasi terkait Pencegahan stunting telah tersampaikan dengan baik oleh pihak pelaksana, sehingga mendukung kelancaran dalam pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini.

Pembahasan

- **Sumber Daya**

Dalam kerangka teori George C. Edward III, sumber daya merupakan elemen fundamental yang mencakup pelaksana, wewenang, informasi, dan fasilitas pendukung untuk merealisasikan suatu kebijakan. Hasil temuan di Kelurahan Bebekan menunjukkan bahwa sudah sesuai alasannya karena sebagian besar ibu balita stunting maupun pra-stunting banyak yang mengikuti kegiatan SOTH ini, meskipun masih ada dua atau tiga orang yang tidak hadir di salah satu pertemuan Sekolah Orang Tua Hebat, namun mereka tetap bisa memahami karena ada buku materi juga yang diberikan. Sedangkan terkait sumberdaya finansial ini di dapatkan dari donatur karena kegiatan SOTH pada tahun 2024 itu belum masuk anggaran tahunan Kelurahan Bebekan karena program ini baru terkonsep di pertengahan tahun 2024. dan sarana prasarana yang ada di Kelurahan Bebekan ini juga sudah lengkap dan layak untuk diadakan Program Sekolah Orang Tua Hebat di kemudian hari.

Pembahasan

- **Disposisi (sikap Pelaksana)**

Berdasarkan teori George C. Edward III, indikator disposisi dalam implementasi kebijakan adalah kemauan, komitmen, dan konsistensi para pelaku kebijakan untuk melaksanakan kebijakan tadi secara sungguh sungguh sehingga apa yang menjadi tujuan kebijakan dapat diwujudkan. Hasil temuan di Kelurahan Bebekan menunjukkan bahwa sudah sesuai, karena dapat diketahui bahwa kader pokja 4, PPKB, PLKB dan Kader posyandu Kelurahan Bebekan berkomitmen mendukung segala program pemerintah terutama terkait stunting, meskipun segala bentuk kerja atau partisipasi penyelenggara ini bersifat sosial ini jadi bukti nyata bahwa mereka mengabdikan kepada masyarakat.

Pembahasan

- **Struktur Birokrasi**

Berdasarkan teori George C. Edward III, adalah salah satu faktor kunci dalam implementasi kebijakan publik yaitu Standard Operating Prosedur (SOP) adalah pedoman yang mengatur cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam organisasi. Hasil temuan di Kelurahan Bebekan menunjukkan bahwa sudah sesuai karena dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dan diarahkan oleh PLKB, yaitu Koordinasi sekaligus Pendataan balita stunting dan pra-stunting melalui laporan Antropometri Pos Posyandu, penyusunan materi, pemberian undangan pelaksanaan sosialisasi, pelaksanaan SOTH, Pre-Test dan Post-Test dan diakhiri dengan wisuda. Selama pelaksanaan program SOTH ini berjalan dengan lancar dan mudah dipahami terkait materi yang diberikan.

Kesimpulan

Implementasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman menunjukkan hasil yang cukup baik, berdasarkan teori implementasi George C. Edward III terdapat empat indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Komunikasi, Implementasi Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman menunjukkan bahwa komunikasi sudah sesuai alasannya karena berdasarkan wawancara, pihak Kelurahan Bebekan yang telah melaksanakan sosialisasi dengan mengundang Ibu Balita dan bekerjasama dengan ibu kader kesehatan. Informasi terkait pencegahan stunting ini dilaksanakan secara langsung dan terstruktur, yang menunjukkan bahwa aspek komunikasi dalam implementasi kebijakan telah dijalankan dengan baik. Selain itu, dalam pelaksanaan program ini tidak ada kendala dan dapat di fahami dengan jelas oleh seluruh pihak yang terlibat. Sumber daya, dalam aspek sumber daya, terutama sumber daya manusia dan finansial. sudah sesuai meskipun masih ada dua atau tiga orang yang tidak hadir di salah satu pertemuan Sekolah Orang Tua Hebat, namun mereka tetap bisa memahami karena ada buku materi juga yang diberikan.

Kesimpulan

Selain itu, belum adanya anggaran terkait SOTH ini, karena program ini baru dirancang di pertengahan tahun 2024 sehingga belum masuk ke anggaran tahunan Kelurahan Bebekan. Namun, dari segi sarana prasarana yang ada di Kelurahan Bebekan ini juga sudah lengkap dan layak untuk diadakan Program Sekolah Orang Tua Hebat di kemudian hari. Disposisi, sikap dan komitmen pelaksana program SOTH ini sudah sesuai karena dapat diketahui bahwa kader pokja 4, PPKB, PLKB dan Kader posyandu Kelurahan Bebekan berkomitmen mendukung segala program pemerintah terutama terkait stunting, meskipun segala bentuk kerja atau partisipasi penyelenggara ini bersifat sosial ini jadi bukti nyata bahwa mereka mengabdikan kepada masyarakat, namun kendala yang dihadapi adalah dari masyarakat, terutama hal partisipasi yang harus ditingkatkan terutama ibu balita stunting dan pra stunting. Struktur birokrasi, implementasi Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) sudah sesuai karena telah mengikuti prosedur operasional standar (SOP) yang telah ditetapkan dan diarahkan oleh PLKB. Tidak ada kendala dalam koordinasi pelaksanaan program ini, semua berjalan dengan lancar dan penyampaian materi juga jelas mudah dipahami, struktur birokrasi dalam implementasi program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) ini telah berjalan dengan baik, terutama dalam aspek komunikasi, disposisi dan struktur organisasi. Namun terdapat kendala pada aspek sumber daya, terutama terkait partisipasi masyarakat dan anggaran pelaksanaan program. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat harus di tingkatkan dan pentingnya anggaran program menjadi faktor penting yang perlu di perhatikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat.

Referensi

- [1] Alodokter, "Stunting - Gejala, Penyebab, dan Pengobatan," www.alodokter.com. [Online]. Available: <https://www.alodokter.com>
- [2] SSGI, "Hasil Survei Status Gizi Indonesia," *Kementeri. Kesehat. Republik Indones.*, pp. 1–99, 2022, [Online]. Available: <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- [3] Rumah Sakit Siloam, "Mengenal Stunting - Pengertian, Penyebab, dan Pencegahannya," www.siloamhospitals.com.
- [4] UNICEF, "Programming guidance: Nutrition in the first 1,000 days. New York: United Nations Children's Fund," unicef.org.
- [5] WHO and UNICEF, "The state of the world's children 2021: On my mind – Promoting, protecting and caring for children's mental health. Geneva: World Health Organization," 2021.
- [6] R. E. Black *et al.*, "Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries," *Lancet*, vol. 382, no. 9890, pp. 427–451, 2013, [Online]. Available: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23746772/>
- [7] UNICEF, "Meningkatkan Gizi Anak: Keharusan yang Dapat Dicapai untuk Kemajuan Global," unicef.org. [Online]. Available: <https://data.unicef.org/resources/improving-child-nutrition-the-achievable-imperative-for-global-progress/>
- [8] *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting*. 2021.
- [9] *Peraturan Presiden No. 42 tahun 2013*. 2013.
- [10] *Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 89 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi*. 2021.
- [11] Kominfo Jatim, "Sekolah Orang Tua Hebat Resmi Dibuka," kominfo.jatimprov.go.id.
- [12] R. Byman, "Keingintahuan dan pencarian sensasi: Pemeriksaan konseptual dan empiris," *Kepribadian dan Perbedaan Individu*, vol. 38, no. 6, pp. 1365–1379, 2005, doi: 10.1016/j.paid.2004.09.004.
- [13] Kelurahan Bebekan, "Laporan Data Antropometri Kelurahan Bebekan," 2024.
- [14] M. U. Absor *et al.*, "Pendampingan Sekolah Orang Tua Hebat (Soth): Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Psikososial Anak Desa Pocol Kecamatan Sine," *ABDIANDAYA J. Pengabdian dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 97–106, 2024, doi: 10.56997/abdiandaya.v2i2.1569.
- [15] E. E. P. Agustina and R. Dwijayanti, "Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat Di Kelurahan Lakarsantri," *An-Najat J. Ilmu Farm. dan Kesehat.*, vol. 1, no. 4, pp. 220–227, 2023.

Referensi

- [16] L. P. Kinasih and R. Nugroho, "Implementasi Program Parenting pada Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengasuh Anak di Desa Kedungsoko Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban," *J+PLUS J. Mhs. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 14, no. 1, pp. 70–75, 2025.
- [17] H. A. P. C. Wijaya, "IMPLEMENTASI PROGRAM PAGU WILAYAH KECAMATAN(PWK) BIDANG EKONOMI," Universitas Negeri Yogyakarta, 2012. [Online]. Available: https://eprints.uny.ac.id/8552/3/BAB_2_-_08417141005.pdf.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2022.
- [19] Mulyono, "Model Implementasi Kebijakan George Edward III," 2009.
- [20] L. Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. 2017. [Online]. Available: https://www.academia.edu/34144467/Dasar_dasar_Kebijakan_Publik_Edisi_Revisi_pdf
- [21] "Instagram @kec.taman."
- [22] H. Cangara, "Pengantar Ilmu Komunikasi," 2019, [Online]. Available: https://www.academia.edu/36009660/Pengantar_ilmu_komunikasi_oleh_H_Hafied_Cangara?sm=b&rhid=35197871421
- [23] Kelurahan Bebekan, "Laporan Anggaran Kelurahan Bebekan Tahun 2024," 2024.

